

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pencabutan gigi merupakan suatu tindakan pembedahan yang melibatkan jaringan tulang dan jaringan lunak dari rongga mulut . berdasarkan laporan hasil riset kesehatan dasar (RISKESDAS) nasional tahun 2018 di indonesia pencabutan gigi sebesar 7,9%. Masalah dalam pencabutan gigi sering terjadi terutama pada pasien anak, salah satu nya adalah Rasa takut dan cemas. Kecemasan adalah suatu respon terhadap suatu ancaman yang tidak diketahui yang berarti juga kebingungan, khawatir, dan gelisah pada sesuatu yang akan terjadi serta dengan perasaan yang tidak menentu. Hal ini dapat dilihat dari salah satu Studi pendahuluan yang dilakukan oleh Vivian C.Rehatta dkk (2014) kecemasan terhadap pencabutan gigi anak dari 55 orang yang merasa cemas berat yaitu 28 orang (50,91%) ,cemas ringan 10 orang (18,18%),cemas sedang 10 orang (18,18%) dan sedangkan yang merasa tidak cemas hanya 7 orang (12,73%). Berdasarkan studi pendahuluan serupa yang dilakukan oleh Recca f puti dkk (2019) tingkat kecemasan anak terhadap pencabutan gigi yang berjumlah 30 responden yang merasa cemas berat 12 responden (40%) ,cemas sedang 9 responden (30%sedangaan yang tidak cemas hanya 3 responden (10%).

Pada pelayanan kesehatan gigi dan mulut rasa takut dan cemas ini masih menjadi masalah. rasa cemas ,takut, serta kurang keberanian ini

sering kali dialami oleh pasien yang akan melakukan perawatan gigi, rasa takut dan cemas ini juga menyebabkan seseorang menghindari pencabutan gigi. kecemasan anak dalam pencabutan gigi menimbulkan sikap yang tidak kooperatif sehingga bisa menghambat proses perawatan gigi, rasa cemas ini juga perlu dikontrol karena bisa berdampak terhadap pencabutan gigi di masa yang akan datang. Kecemasan ini dapat merugikan kesehatan gigi dan mulut yang dapat mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut seseorang serta bisa menghambat usaha peningkatan kesehatan gigi dan mulut .

Pencabutan gigi sulung merupakan salah satu perawatan gigi agar tidak terjadi anomali gigi akibat adanya persistensi. Namun masih banyak orang yang merasa cemas terhadap pencabutan gigi. Faktor yang mempengaruhi kecemasan ada faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, dan sistem pendukung. kecemasan ini bisa di atasi dengan beberapa pendekatan, pendekatan dalam mengatasi kecemasan yaitu bisa dengan metode tell show do, penggunaan film, psikoterapi, terapi relaksasi, meditasi, dan penggunaan obat-obatan. pencegahan kecemasan / rasa takut ini harus dimulai dari usia dini karena rasa cemas ini sering kali membuat seseorang menghindar untuk melakukan perawatan gigi sehingga bisa berpengaruh terhadap kesehatan gigi di usia yang akan datang.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepustakaan dan mengkaji tingkat kecemasan anak terhadap

pencabutan gigi berdasarkan faktor yang mempengaruhinya dilihat dari faktor usia dan jenis kelamin.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kecemasan anak terhadap pencabutan gigi.

C. Ruang Lingkup

Ada sejumlah penelitian tentang kecemasan terhadap pencabutan gigi, namun fokus penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi kecemasan pada anak, maka ruang lingkup karya tulis ilmiah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan anak terhadap pencabutan gigi.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan penelitian Kepustakaan adalah sebagai berikut:

- 1. Bab 1 Pendahuluan**, yaitu berisikan latar belakang yang berupa alasan, permasalahan, tujuan melakukan penelitian kepustakaan, menyatakan ruang lingkup serta berisi sistematika penulisan.
- 2. Bab 2 Tinjauan Pustaka**, yaitu berisikan tinjauan teoritis, hipotesis berisi jawaban peneliti yang dirumuskan dalam perencanaan dan penelitian dan variabel yaitu sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri, sifat yang dimiliki oleh peneliti tentang suatu konsep pengertian tertentu.

3. **Bab 3 Metode Penelitian,** Yaitu berisikan jenis penelitian, prosedur penelitian, Sumber data, teknnik dan instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. **Bab 4 Hasil dan Pembahasan,** Yaitu berisikan tentang hasil point-point penting dalam literature untuk sumber topik yang sedang dibahas dan pembahasan penjelasan tentang temuan-temuan yang didapatkan dalam hasil.
5. **Bab 5 Kesimpulan dan Saran,** Yaitu kesimpulan berisikan tentang rangkuman aspek-aspek penting dari hasil pembahasan dan evaluasi. Serta saran untuk Rekomendasi yang dilaksanakan terkait temuan-temuan yang disimpulkan.